

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini Indonesia masih berada dalam pandemi Covid-19. Dalam hal ini beberapa perusahaan terkena dampak dari pandemi, namun sepanjang tahun 2020 beberapa saham pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia mengalami kenaikan, seperti perusahaan PT Pyridam Farma Tbk (PYFA) yang naik 397,47%, PT Indofarma Tbk (INAF) naik 279,31%, PT Kimia Farma Tbk (KAEF) naik 160%, PT Argo Pantes Tbk (ARGO) naik 103,64%, PT Wismilak Inti Makmur Tbk (WIIM) naik 113,1% (www.contan.id). Fenomena tersebut menjadi dasar pertimbangan penentuan objek penelitian yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, karena perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang memiliki kontribusi paling banyak terhadap kelangsungan pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Perusahaan manufaktur merupakan industri yang bergerak dibidang pengolahan bahan baku sampai menjadi barang jadi yang memiliki kegunaan dan bernilai.

Harga saham merupakan harga pasar riil, serta merupakan harga yang paling mudah untuk ditentukan, dikarenakan merupakan harga dari suatu saham pada saat pasar sedang berlangsung atau jika pasar sudah ditutup, maka harga pasarnya adalah harga penutupannya (Anoraga, 2001:59). Harga saham dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor tertentu. Oleh karena itu investor perlu mengenali faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi harga saham sebagai dasar pertimbangan untuk melakukan pembelian maupun penjualan saham. Menurut Jogiyanto (2016:208) faktor yang mempengaruhi harga saham di antaranya *Return On Equity* (ROE) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR).

ROE merupakan rasio yang menggambarkan tentang kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal, atau penjualan (Sudana, 2011:22). Dalam hal ini ROE merupakan jumlah laba bersih yang dibanding dengan total ekuitas. Semakin tinggi nilai ROE suatu perusahaan, maka semakin tinggi tingkat

keuntungan perusahaan akan memberikan sinyal yang positif dan keyakinan kepada investor bahwa perusahaan tersebut mampu menghasilkan keuntungan yang tinggi dan mampu menyejahterakan para pemegang sahamnya, dengan demikian membuat harga saham semakin tinggi. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Irawan, Chanifah dan Wahyuli (2021); Avriani, Effendi dan Sentosa (2021); Fiqih dan Merdiana (2018) yang menyatakan bahwa ROE memiliki pengaruh signifikan positif terhadap harga saham.

Faktor berikutnya yang dapat mempengaruhi harga saham yaitu kebijakan dividen, dapat dilihat pada *Dividend Payout Ratio* (DPR). DPR merupakan rasio yang mengukur berapa besar bagian laba bersih setelah pajak dibayarkan sebagai dividen kepada pemegang saham perusahaan (Sudana, 2011:24). Semakin besar nilai DPR suatu perusahaan menunjukkan semakin besarnya jumlah dividen yang akan dibagikan kepada investor. Hal ini akan memberikan sinyal positif dan keyakinan kepada investor bahwa perusahaan mampu menyejahterakan para pemegang saham. Dengan demikian permintaan saham akan naik dan harga saham akan semakin meningkat. Pengaruh dividen terhadap harga saham ini sejalan dengan teori *bird in the hand* yaitu bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh yang positif terhadap harga saham (Sudana, 2011:169). Pernyataan tersebut didukung pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Irawan, Chanifah dan Wahyuli (2021); Fauziah dan Ismanto (2018) yang menemukan bahwa DPR berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham. Dalam penelitian ini diharapkan DPR memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka judul pada penelitian ini adalah: **Pengaruh ROE dan DPR terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2020.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan pada bagian latar belakang masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ROE berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2020?

2. Apakah DPR berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2020?

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menguji pengaruh signifikansi positif ROE terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2020.
2. Menguji pengaruh signifikansi positif DPR terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2020.

1.4 Manfaat penelitian

Adanya penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis
Hasil penelitian ini diharapkan akan menambah ilmu pengetahuan serta wawasan tentang pengaruh ROE dan DPR terhadap harga saham.
2. Kegunaan Praktis
Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi tambahan, tolok ukur dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk para investor yang ingin membeli saham pada suatu perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam penulisan skripsi ini, tersusun sistematika yang terbagi menjadi lima bab sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis dan kerangka konseptual.

BAB 3 : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang desain penelitian, identifikasi, definisi operasional, dan pengukuran variabel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel.

BAB 4 : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, deskripsi data, hasil analisis data serta pembahasan.

BAB 5 : SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang simpulan, saran serta keterbatasan pada penelitian.